

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang sistematis dan komprehensif serta harus ditempuh dengan rangka pencapaian tujuan penelitian secara valid, akurat, dan representatif. Sesuai dengan judul “Manajemen Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif yang berarti lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.<sup>41</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya dan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara

---

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 27.

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>42</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, wakamad kurikulum dan pengelola keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### 2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang manajemen program keterampilan meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, sebaliknya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>43</sup>

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>44</sup> Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang

---

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.

<sup>43</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memenuhi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), h. 169.

<sup>44</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahmi isinya.<sup>45</sup>

## 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

### a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 3) Visi dan misi madrasah.
- 4) Keadaan siswa.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana.
- 6) Program keterampilan yang ada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>45</sup>*Ibid*, h. 21.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu berasal dari Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu berasal dari Pengelola pendidikan Keterampilan, Guru-guru beserta pihak Sraf TU di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar dapat memperoleh data dan hasil yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, peneliti juga menggunakan tektik observasi partisipan (participant observasion).<sup>46</sup> Observasi ini dilakukan untuk menggali data yang

---

<sup>46</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 114.

dijadikan sebagai bahan bukti kebenaran mengenai Manajemen Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara yaitu dialog secara langsung dengan irforman untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan maksud tertentu tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>47</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari informan mengenai sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi sekolah, program keterampilan yang ada disekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia disekolah.
3. Dokumentasi, adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>48</sup> Hal ini diperlukan, karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis untuk dapat memudahkan peneliti dalam mencari informasi tentang Manajemen Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
4. Triangulasi, merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data yang lain. Teknik

---

<sup>47</sup>Basrowi dan Auwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.127.

<sup>48</sup>*Ibid*, h. 209.

ini bertujuan untuk mengecek kredibilitas data yang didapat dari teknik pengumpulan data yang lain dan sumber data yang ada.<sup>49</sup>

Tidak hanya mengecek kredibilitas data saja pada intinya teknik ini lebih memfokuskan peneliti dalam peningkatan pemahaman pada objek yang diteliti. Dengan teknik ini peneliti pun dapat memperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pada pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan oleh penulis sebelum menganalisis data, yaitu:

#### **a. Koleksi data**

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

#### **b. *Editing***

Sebelum data diolah, data yang terkumpul perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun *interview guide* dan dokumen perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana-sini masih terdapat hal yang salah atau yang masih meragukan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 384.

<sup>50</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet. Ke-7, h. 346.

Adapun teknik ini penulis gunakan untuk memeriksa semua data yang sudah terkumpul dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi agar mengetahui apakah data yang terkumpul sudah terpenuhi atau belum.

c. Klarifikasi data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, sehingga nantinya mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

d. Interpretasi data

Data yang telah diklarifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi.

2. Analisis data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara deduktif.

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka penulis melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi

yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

c. Verifikasi data

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>51</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data. data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penulisan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 338.



kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interviw, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam fokus merancang, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data. Menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu oerlu menunjuk konsistensinya satu sama lain.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data(kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasan dari ketiganya, adalah sebagai berikut :

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus agar menumbuhkan keakraban antara peneliti dengan narasumber, untuk mempermudah wawancara dan mendapatkan data. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.

#### 2. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan tringulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

### 3. Diskusi dengan teman sejawat

Walaupun peneliian ini dilakukan sendiri, tetapi penelitian ini mencakup kategori dari masing-masing peneliti. Peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan hukum perlindungan konsumen, metode penelitian dan bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.

**Tabel I. Data Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data Primer	Sumber Data	TPD
1.	a. Data yang berhubungan dengan perencanaan manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. 1) Penentuan program keterampilan; 2) Pemilihan metode atau strategi pembelajaran; 3) Penentuan sumber belajar; 4) Penentuan sarana dan prasarana.	Kepala Madrasah, Kepala Bidang Keterampilan, Wakamad Kurikulum dan Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	b. Data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. 1) Pelaksanaan pembelajaran; 2) Pendekatan pembelajaran;	Kepala Madrasah, Kepala Bidang Keterampilan, dan Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	c. Data yang berhubungan dengan evaluasi manajemen program keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. 1) Metodologi evaluasi, Ujian atau Praktek; 2) Analisis data dan menyusun laporan mengenai hasil-hasil, simpulan dan rekomendasi.	Kepala Madrasah, Kepala Bidang Keterampilan, Wakamad Kurikulum dan Guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

### Lanjutan Tabel I

2.	Data Sekunder		
a.	b. Profil dan Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin;	Kepala Tata Usaha	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	c. Gambaran Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin;	Kepala Tata Usaha	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	d. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin;	Kepala Tata Usaha dan Wakamad	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	e. Keadaan Personalia Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin;	Kepegawaian	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	f. Program keterampilan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin;	Wakamad Kesiswaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	g. Prestasi-prestasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin	Wakamad Kesiswaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

### G. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian;
  - b. Membuat desain proposal skripsi;
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian;
  - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.
2. Tahapan persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui;
  - b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian;

- c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian;
  - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
- a. Menghubungi informan;
  - b. Melakukan observasi untuk menggali data;
  - c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data;
  - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data;
  - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi;
  - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan;
  - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji.